

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh manusia dalam membantu mempermudah pekerjaan manusia, oleh sebab itu teknologi informasi terus berkembang dari tahun ketahun, khususnya di bidang kesehatan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas rumah sakit. Kemajuan teknologi sekarang ini banyak membawa dampak yang positif dalam membantu masyarakat, terlebih dalam memberikan suatu informasi penting yang dapat membantu permasalahan tersebut. Dalam keadaan yang darurat seperti ingin mencari informasi mengenai Rumah Sakit dan untuk mengetahui letak Rumah Sakit yang dituju.

Saat ini semakin banyak alat untuk menyampaikan dan menerima semua informasi, salah satunya dengan memanfaatkan *smartphone*. Salah satu *mobile device* yang banyak digunakan saat ini adalah *smartphone* berbasis *android*. *Android* adalah sistem operasi berbasis *Linux* untuk telepon seluler seperti *smartphone* dan komputer tablet. *Android* banyak digunakan karena banyak menyediakan *platform* terbuka bagi para pengembangan untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh berbagai macam peranti bergerak. Dalam perkembangannya *android* merupakan *subset* perangkat lunak yang meliputi sistem operasi dan aplikasi kunci yang dirilis oleh *google*.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2019) menurut Permenkes Nomor 46 Tahun 2017 tentang Strategi E-Kesehatan pada Pasal 2 disebutkan bahwa Pengaturan strategi e-kesehatan nasional untuk menyediakan acuan bagi pemerintah, organisasi profesi/masyarakat, akademisi, praktisi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam melaksanakan perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi e-kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Rumah Sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan lanjutan dari pelayanan

kesehatan tingkat dasar perlu dijaga kualitas pelayanannya terhadap masyarakat yang membutuhkan. Rumah Sakit terdapat banyak unit yang membantu dalam proses memberikan pelayanan kepada pasien salah satunya yakni unit rekam medis

User interface merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan aplikasi, User interface sendiri yang menjadi penghubung antara aplikasi dengan pengguna agar dapat berinteraksi dengan mudah serta user interface pada aplikasi dapat mempengaruhi kenyamanan serta juga dapat mengetahui seberapa diminati aplikasi ini oleh pengguna. Dalam perancangan user interface, harus memperhatikan user dan konsep pengerjaannya, baik itu pemahaman tentang karakteristik dan perilaku dari user yang umum serta populasi dari user. (Achmadi et al., n.d.) Sebuah desain interface yang baik pasti menerapkan prinsip desain interaksi dengan benar sehingga memenuhi seluruh usability goals (ANFASA, 2020).

Rumah Sakit Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang, rumah Sakit Ini merupakan Rumah Sakit Kelas B. Rumah Sakit ini memiliki beberapa fasilitas yang terdapat di rumah sakit ini, antara lain, perawatan rawat jalan, rawat inap, UGD (Unit Gawat Darurat). Pada RSD K.R.M.T Wongsonegoro memiliki aplikasi yang bernama My RSWN, aplikasi ini merupakan aplikasi yang menyediakan *platform* pelayanan rumah sakit, berguna untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kualitas pelayanan serta sarana interaksi, yang dibuat sejak tahun 2017. Aplikasi ini digunakan oleh pasien sebagai sarana komunikasi antara pasien dan tenaga kesehatan, yang memainkan peran penting dalam membangun citra positif dan memutuskan penggunaan layanan kesehatan, khususnya rumah sakit.

Berdasarkan hasil wawancara yang ditanyakan kepada pasien di rumah sakit pada tanggal 19 Februari, mengatakan *user interface* pada aplikasi My RSWN, sudah terlalu ketinggalan jaman dan terkesan monoton dan belum maksimal dalam pengeksesusiannya. Hal-hal yang terkait seperti estetika *visual* antarmuka pengguna, *hierarki tipografi*, layout halaman, navigasi yang

mbingungkan dan fitur-fitur penting yang belum maksimal penerapannya dapat dibenahi dengan melakukan *redesain user interface*.

Permasalahan lain yaitu pada aplikasi My RSWN terdapat fitur *telemedicine* yang hanya sebatas *whatsapp gateway* dimana *user* melakukan Pendaftaran melalui aplikasi My RSWN dan memilih klinik dan dokter sesuai dengan jadwal yang tersedia, kemudian membayar layanan tersebut. Hal tersebut kurang efisien dikarenakan harus berpindah ke aplikasi pihak ke dua yaitu *whatsapp*.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti ingin melakukan sebuah *redesain user interface* terkait aplikasi My RSWN. Dengan adanya sistem ini dapat membantu pasien dalam menggunakan aplikasi My RSWN. Keberadaan perancangan sistem ini dapat membantu memberikan referensi kepada pihak rumah sakit terkait pengembangan aplikasi My RSWN yang dapat dikembangkan untuk mempermudah user dalam menggunakan aplikasi tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Untuk merancang ulang *Desain Interface* aplikasi *My RSWN* di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus yang dirancang oleh peneliti dalam pelaporan ini adalah:

- a. Mengidentifikasi permasalahan pada aplikasi My RSWN
- b. Membuat alternatif pemecahan masalah dengan membuat desain *interface* aplikasi My RSWN di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang
- c. Meredesain dan mengembangkan fitur yang sudah ada di aplikasi My RSWN agar lebih terbaru dan menyesuaikan zaman serta kebutuhan pengguna.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pengembangan aplikasi My RSWN yang memberikan kemudahan bagi konsumen dalam akses aplikasi My RSWN.

2. Bagi Politeknik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pendidikan yang berkaitan dengan sistem informasi pada Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Politeknik Negeri Jember dalam penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan keterampilan mengenai perancangan sistem informasi pada rumah sakit, serta dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama belajar di perkuliahan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi praktek kerja lapang dilakukan di di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang dengan sumber data dari di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang yang beralamat di Jl. Fatmawati No.1, Mangunharjo, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50272 (DI Semarang-Indonesia).

Waktu pelaksanaan praktek kerja lapang disesuaikan dengan jadwal yang sudah ditentukan yaitu setiap hari Senin - Jumat pukul 08.00 – 16.00 WIB dengan analisis pelaksanaan kegiatan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2023 dari tanggal 16 Januari 2023 - 07 April 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada penelitian ini bertujuan untuk merancang ulang aplikasi My RSWN di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang

1.4.1 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yang didapatkan oleh peneliti melalui individu atau perseorangan dengan melakukan wawancara dan observasi langsung terhadap responden atau pasien di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang

2. Data Sekunder

Data sekunder yang didapatkan oleh peneliti yaitu literatur, penelitian terdahulu, dan lain sebagainya.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap proses penggunaan aplikasi My RSWN di RSD K.R.M.T Wongsonegoro.

2. Wawancara

Peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada petugas SIMRS RSD K.R.M.T Wongsonegoro